

**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA BATAK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP BUDAYA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



Oleh :

**ESVERANCIA SITANGGANG
07031182025023**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA BATAK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP BUDAYA
PALEMBANG ”**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

ESVERANCIA SITANGGANG

07031182025023

Pembimbing I

**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**

Tanda Tangan



Tanggal

24/7/2024

Pembimbing II

**M.Hidayatul Ilham, S.I.P, M.I.Kom
NIP. 19941011202203100**



26/7/2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA BATAK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP BUDAYA
PALEMBANG**

Skripsi

Oleh

**Esverancia Sitanggang
07031182025023**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Ketua Penguji

M.Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Sekretaris Penguji

Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003

Penguji

Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.19880829202411001

Penguji









Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esverancia Sitanggang
NIM : 07031182025023
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangun, 30 Oktober 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Batak
Universitas Sriwijaya Terhadap Budaya Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini

Indralaya, 25 Juli 2024

Yar  atan
Esverancia Sitanggang
NIM 07031182025023

MOTTO

Aku hendak bersyukur kepada Tuhan karena Keadilan-Nya dan bermazmur bagi nama Tuhan Yang Mahatinggi

(Mazmur 7:18)

Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya

(Yohanes 14:14)

Bersukacitalah senantiasa, Tetaplah berdoa

(1 Tesalonika 5:6-17)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Dengan penuh ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada Universitas Sriwijaya, Orang tua serta siapa saja yang telah membantu saya.

ABSTRAK

Komunikasi antarbudaya adalah proses pertukaran pesan antara individu yang berasal dari berbagai latar belakang budaya, etnisitas, status sosial-ekonomi, dan campuran karakteristik lainnya. Mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya yang pada umumnya memiliki gaya komunikasi yang ditandai oleh intonasi tinggi, keberanian, dan minim basa-basi perlu menyesuaikan gaya komunikasi mereka saat berinteraksi dengan masyarakat Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana akomodasi komunikasi mahasiswa Batak terhadap budaya Palembang. Penelitian ini menggunakan teori akomodasi komunikasi. Informan penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari Batak dan mahasiswa asli Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam interaksi antara mahasiswa Batak dan Palembang muncul bentuk-bentuk akomodasi komunikasi yang dikategorikan menjadi tiga, yaitu: konvergen, divergen, dan akomodasi berlebihan. Mahasiswa Batak melakukan akomodasi konvergen dengan memahami dan menirukan gaya komunikasi tuan rumah baik dari intonasi, nada bicara, logat dan aksan. Dari hasil observasi peneliti menemukan munculnya akomodasi berlebihan yang dilakukan oleh tiga informan yang sering menggunakan Bahasa Palembang walaupun tidak fasih sehingga terkesan terlalu memaksa. Namun demikian, akomodasi divergen juga masih muncul dalam bentuk penggunaan bahasa Indonesia dengan logat Batak dan sesekali beberapa informan memakai bahasa Batak saat berkomunikasi dengan masyarakat Palembang di sekitar mereka.

Kata Kunci: Akomodasi Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya, Batak

Pembimbing I



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



M. Hidayatul Ilham, S.I.P, M.I.Kom
NIP.199410112022031009

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406011992031001

ABSTRACT

Intercultural communication is the process of exchanging messages between individuals from various cultural backgrounds, ethnicities, socio-economic statuses, and a mix of other characteristics. Batak students at Sriwijaya University, who typically have a communication style characterized by high intonation, boldness, and minimal small talk, need to adjust their communication style when interacting with the Palembang community. This study aims to reveal how Batak students accommodate their communication to the Palembang culture. This research employs the communication accommodation theory. The informants of this study are Batak students and native Palembang students at Sriwijaya University. The results of the study indicate that in the interactions between Batak and Palembang students, three forms of communication accommodation emerge: convergent, divergent, and over-accommodation. Batak students engage in convergent accommodation by understanding and imitating the host's communication style, including intonation, tone, dialect, and accent. From the observations, the researcher found instances of over-accommodation by three informants who frequently used the Palembang language despite not being fluent, which seemed overly forced. However, divergent accommodation still appears in the form of using Indonesian with a Batak accent, and occasionally, some informants use the Batak language when communicating with the Palembang community around them.

Keywords: Communication Accommodation, Intercultural Communication, Batak

Advisor I



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Advisor II



M. Hidayatul Ilham, S.I.P, M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Batak Universitas Sriwijaya Terhadap Budaya Palembang” dan tak lupa juga kepada keluarga, para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. My Lord Jesus Christ yang selalu ada disetiap langkah penulis dan memberikan berkat dan mukjizat-Nya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena selalu memberikan harapan diwaktu yang tepat ditengah keputusaasaan penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Ayahanda Buhit Sitanggung dan ibu Paryati Sagala yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan doa serta pelukan hangat kepada penulis. Sosok orang tua yang berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah yang selalu memberikan penulis kata-kata penenang dengan kalimat “dijalani pela-pelan, setiap orang punya proses yang berbeda”. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Skripsi ini adalah persembahan untuk kalian berdua dari putri

kecilmu yang saat ini sudah tumbuh dewasa dari awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom, sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak M.Hidayatul Ilham, S.I.P, M.I.Kom, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan berupa ilmu, saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bantuan berupa ilmu, saran, dan motivasi selama masa perkuliahan penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan selama masa perkuliahan penulis.
10. Mba Vira selaku Admin beserta staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama penulisan skripsi dan masa perkuliahan.
11. Kepada kakak dan abang penulis, Mersya Sitanggang, Vijay Sitanggang, Gomgom sitanggang, Rori Sitompul, yang selalu memberikan nasehat, menguatkan penulis melalui doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.

12. Tak lupa juga kepada ponakan penulis Sharletta Tamara Sitompul, yang selalu senantiasa memberikan pelukan dan menemani penulis dikala lagi sedih dengan tingkah lucunya. semoga tumbuh besar dan selalu diberikan kesehatan.
13. Keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan yang telah memudahkan masa perkuliahan penulis.
14. Seluruh Informan dalam Penelitian ini, terimakasih karena telah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
15. Teman seperjuangan kuliah, Adinda Niken Saputri yang telah menjadi sahabat untuk saling berbagi cerita keluh kesah dan kesambatan, saling mengingatkan untuk terus bersemangat dalam perkuliahan hingga kita berada di titik ini. Semoga kita lekas meraih apa yang kita cita-citakan, semangat Pasca Kampus.
16. Teman-teman seperjuangan penulis a.k.a Sobat Ruang Baca Fisip: Kharisma, rismayani, Mifta, Bunga Angel, Daniela, firmnes, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, waktu, kenangan, dan perhatiannya selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Doa terbaik penulis selalu menyertai kalian.
17. Keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 kampus Inderalaya yang telah memberikan banyak pengalaman dan warna selama masa perkuliahan penulis.
18. Kelas Ilmu Komunikasi B Indralaya angkatan 2020, Bangsawan Indralaya. Terimakasih telah menjadi kelas yang solid dan kompak, semoga kita dapat selalu menjaga silaturahmi, semangat dalam perjuangan menuntaskan apa yang kita mulai di tahun 2020 lalu kawan.
19. Terima kasih kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
20. Terima kasih kepada semua orang yang telah dan akan hadir dalam hidup penulis hingga kini dan nanti.

21. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Esverancia Sitanggang. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, ketidakpastian diperjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan didalam ketidakpastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kurang lebihmu, mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dari berbagai pihak yang mendukung penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran pada skripsi ini demi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya untuk menambah wawasan. dan nama Tuhan Yesus semakin di permuliakan. Tuhan Yesus Memberikati kita. Shalom.

Indralaya, 26 juni 2024

Esverancia Sitanggang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Akomodasi Komunikasi.....	10
2.3 Hambatan Komunikasi.....	14
2.4 Komunikasi Antar Budaya.....	17
2.5 Gaya Komunikasi.....	18
2.6 Adaptasi Budaya.....	20
2.7 Kerangka Teori.....	23
2.7.1 Pengertian <i>Communication Accomodation Theory</i>	23
2.8 Kerangka Pemikiran.....	24

2.9 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep	31
3.2.1 Akomodasi komunikasi	31
3.3 Fokus Penelitian.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5 Unit Analisis	35
3.6 Informan Penelitian.....	36
3.6.1 Kriteria informan kunci	37
3.6.2 Key Informant.....	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7.1 Data Primer	38
3.7.2 Data Sekunder.....	40
3.8 Teknik Keabsahan Data	40
3.9 Teknik Analisis Data	42
3.9.1 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	43
3.9.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	44
3.9.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	44
BAB IV GAMBARAN UMUM	45
4.1 Budaya Batak.....	45
4.2 Budaya Palembang.....	46
4.3 Gambaran Universitas Sriwijaya	47
4.3.1 Sejarah Universitas Sriwijaya	47
4.3.2 Fakultas dan Program Studi di Universitas Sriwijaya	48
4.4 Gambaran Informan	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1. Hasil Penelitian	57

5.1.1 Karakteristik Informan	57
5.2 Hasil Analisis Konsep	63
5.2.1 Konvergen	63
5.2.2 Divergen	85
5.2.3 Akomodasi Berlebihan	90
5.3 Hasil Pembahasan	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	34
Tabel 4.1 Data Fakultas dan Program di Universitas Sriwijaya.....	50
Tabel 4.2 Data Informan Suku Batak	52
Tabel 4.3 Data Informan Suku Palembang.....	52
Tabel 5.1 Karakteristik Informan	57
Tabel 5.3 Pengalaman Interaksi Informan dan Pandangan Dari Interaksi yang Dibawa (Batak).....	60
Tabel 5.3 Pengalaman Kebudayaan Informan dan Pandangan Ketika Merantau Ke Palembang.....	62
Tabel 5.4 Bentuk Akomodasi	63
Tabel 5.5 Bentuk Akomodasi Konvergen	81
Tabel 5.6 Bentuk Akomodasi Divergen	89
Tabel 5.7 Bentuk Akomodasi Berlebihan	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Prariset Mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya.....	5
Gambar 1.1 Hasil Prariset Mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya.....	6
Gambar 1.3 Alur Pemikiran.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keanekaragaman budaya di Indonesia, mencakup bahasa, kebiasaan, dan standar sosial. Kunci untuk menyederhanakan interaksi interpersonal dan antar kelompok lintas budaya adalah komunikasi, yang berada di tengah-tengah keragaman ini. Tanpa komunikasi, hidup terasa tidak berarti atau hampa. Interaksi interpersonal, baik secara individu, dalam kelompok, atau di seluruh organisasi, tidak mungkin terjadi tanpa komunikasi.

Budaya dan komunikasi saling terkait secara intrinsik. Menurut Edward T. Hall, "budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya" (Rizak, 2018). Gaya komunikasi seseorang dipengaruhi oleh budaya yang mereka anut. Dalam kerangka model komunikasi, budaya dan komunikasi saling mempengaruhi satu sama lain. Komunikasi antarbudaya adalah proses pertukaran pesan antara individu yang berasal dari berbagai latar belakang budaya, tanpa memandang ras, etnisitas, status sosial-ekonomi, atau campuran karakteristik lainnya (Rizak, 2018).

Carl I. Hovland (2009) mengemukakan dalam Wada et al., (2024:68), "Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk verbal) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (komunikan)". Proses di mana dua atau lebih individu membentuk atau berkomunikasi pengetahuan dengan satu sama lain dan akhirnya mencapai pemahaman yang lebih besar, disebut komunikasi (Situmorang & Silalahi, 2019). Peran komunikasi sangat penting

dalam menjembatani informasi dan ilmu pengetahuan ditengah keberagaman budaya yang ada di Indonesia, terutama di lingkungan kampus.

Siswa harus berkomunikasi melalui bersosialisasi satu sama lain di perguruan tinggi. Melalui komunikasi, siswa dapat menyampaikan kepada orang lain berbagai ide yang mengalir melalui kepalanya, yang mengarah pada pemahaman bersama tentang pesan (Situmorang & Silalahi, 2019). Oleh karena itu, komunikasi juga menjadi hal yang sangat penting di tengah keberagaman budaya yang ada di lingkungan kampus.

Proses komunikasi yang baik sangat penting untuk memahami dan menghargai kebiasaan dan budaya yang beragam di sekitar kita. Setiap orang mencoba memahami dan memberi makna pada apa yang dialaminya. Mahasiswa Batak juga demikian saat informan berusaha beradaptasi dengan lingkungan kampus baru informan. Termasuk dalam hal gaya berkomunikasi dan penerapan nilai-nilai budaya khas Batak yang berbeda dengan kebanyakan suku lain.

Salah satu kampus yang memiliki keberagaman budaya yang khas terdapat di Sumatra Selatan, yakni Universitas Sriwijaya yang didalamnya terdapat keberagaman budaya antara budaya Palembang dan suku Batak. Terdapat mahasiswa Batak yang belajar di lingkungan kampus yang didominasi oleh budaya Palembang. Perbedaan budaya menciptakan tantangan dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar mahasiswa, termasuk mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya. Mahasiswa Batak dituntut untuk memperhalus tutur kata dan mengurangi cara berbicara yang secara terang-terangan. Kendati sebelumnya sudah terbiasa dengan pola komunikasi ala

Batak yang *straight forward* (Rachmawati, 2019). Perbedaan bahasa bisa jadi penghalang besar dalam komunikasi sosial, bisa menyebabkan kesalahpahaman dan isolasi sosial. Kesadaran kultural penting untuk memahami norma-norma komunikasi yang berbeda antar kelompok etnis (Koswara & Kholiq, 2024).

Budaya Palembang dalam berkomunikasi memiliki ciri khas yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya yang kaya. Salah satu karakteristik utamanya adalah penggunaan Bahasa Melayu Palembang sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Bahasa ini memiliki logat dan kosakata yang khas, membedakannya dari bahasa Melayu yang digunakan di daerah lain. Selain itu, budaya komunikasi di Palembang juga sangat mengutamakan kesantunan dan rasa hormat terhadap orang lain. Orang Palembang cenderung menggunakan kata-kata sopan dan menghormati orang yang lebih tua atau memiliki kedudukan lebih tinggi (Kuswadi, 2019).

Namun, berbeda halnya dengan gaya berkomunikasi orang Batak. Gaya komunikasi orang Batak umumnya ditandai oleh intonasi tinggi, keberanian, dan minim basa-basi dalam interaksi sehari-hari. Menurut hasil penelitian dari (Rikastana, Osa Patra, 2015) mahasiswa Batak dikenal dengan sikap keras dan *to the point* serta dialek tinggi dan unik. dalam berbicara kepada pembicara yang berbeda memiliki potensi konflik antara informan yang disebabkan oleh *misperception*. Dalam interaksi antara mahasiswa Batak di Semarang dengan mayoritas mahasiswa bersuku Jawa sering muncul *misperception* karena gaya bicara yang berbeda. Informan sering mendapatkan stigma seperti kurang

santun dan dianggap temperamental saat mengemukakan pendapat (Sujane, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Tobing (2020) yang menyatakan di mana etnis batak cenderung mengalami hambatan saat berkomunikasi dengan luar etnis, seperti rasa kurang nyaman ataupun canggung, sedangkan penelitian dari Mogot et al., (2019) yang menyatakan terjadi *misperception* saat berkomunikasi dengan etnis Batak terkait dengan intonasi dan kecepatan berbicara. Selain itu, meskipun sudah banyak penelitian tentang Batak, khususnya terkait akomodasi, penelitian yang secara spesifik mengkaji adaptasi mahasiswa Batak masih terbatas. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terkait dinamika komunikasi antarbudaya dengan menitikberatkan pada perspektif etnis Batak.

Perkumpulan mahasiswa Batak di perantauan berperan penting dalam menjaga persatuan dan kekerabatan serta melestarikan budaya Batak. Salah satu perkumpulan mahasiswa Batak yang aktif dapat ditemui di Universitas Sriwijaya. Organisasi perkumpulan mahasiswa Batak yang ada di Universitas Sriwijaya memiliki enam organisasi antara lain Batic's (Batak Timbangan *Community* Sriwijaya) yang memiliki total anggota sebanyak 70 Orang, Kemudian PDO (Persekutuan Doa Oikumene) Sion yang memiliki Total Anggota sebanyak 100 Orang, Persekutuan Doa Oikumene (PDO) Immanuel yang memiliki jumlah anggota lebih kurang 80 Orang, *beautiful of lemongrass*, Makasri (Mahasiswa Karo Sriwijaya), dan Ombus (Organisasi Mahasiswa Batak Universitas Sriwijaya).

Berdasarkan Data Sensus Penduduk tahun 2019-2021 Kota Palembang, tercatat bahwa sebanyak 1,662,893 penduduk dari berbagai suku dan budaya yang ada di Palembang. Dari data di atas, terdapat perkiraan lebih kurang 1/5 jumlah penduduk dari Suku Batak yang menetap di Palembang. Alasan mengapa Suku Batak menetap di Palembang dengan indikator seperti biaya hidup yang relatif murah untuk mahasiswa, kemudian Palembang yang masih bisa dijangkau jika diawali dari pusat kota Medan melalui jalur lintas Sumatera jika melalui jalur darat jika melalui jalur udara (BPS, 2021).

Pra riset yang dilakukan menyoroti beberapa aspek kunci yang menjadi fokus penelitian ini. Kita akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya beradaptasi dengan lingkungan multikultural informan dan bagaimana cara mengatasi akomodasi komunikasi yang dialami oleh mahasiswa Batak.

Gambar 1. 1 Hasil Prariset Mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya

3. Apakah pernah terjadi situasi di mana perbedaan bahasa menciptakan hambatan dalam interaksi sosial mahasiswa Batak di universitas?
42 jawaban

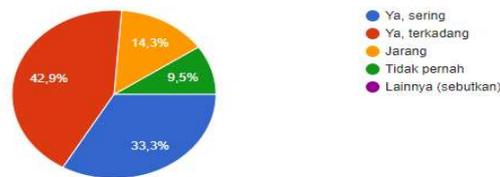


Diagram Hambatan Mahasiswa Batak.

Sumber : Olahan Data Peneliti.

Berdasarkan hasil riset pada (Gambar 1.1) yang dilakukan pada tiga Desember 2023 terhadap 42 orang diperoleh dari hasil survei, 42,9% mengatakan terkadang, 33,3% mengatakan sering, 14,3% itu jarang dan 9,5%

itu mengatakan tidak. Dalam komunikasi lintas budaya, perbedaan bahasa dapat menciptakan kesulitan dalam menginterpretasikan makna pesan antarbudaya (Gudykunst, 2003). Dalam konteks mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya, perbedaan bahasa dengan mahasiswa dari kelompok etnis lain terutama pada budaya Palembang menjadi sebuah hambatan komunikasi. Kesadaran kultural sangat penting dalam mengatasi hambatan komunikasi lintas budaya, termasuk perbedaan bahasa yang dapat membantu individu untuk lebih memahami norma-norma komunikasi dan gaya berbicara yang mungkin berbeda antar kelompok etnis.

Gambar 1. 2

Hasil Prariset Mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya



Diagram Identitas Budaya Mahasiswa Batak.

Sumber : Olahan Data Peneliti.

Sebuah kebudayaan memiliki ciri khas atau identitas budaya yang dapat dikenali oleh masyarakat itu sendiri. Identitas budaya memainkan peran penting dalam cara individu berkomunikasi. Kesadaran akan peran identitas budaya dalam proses komunikasi dan kemampuan untuk adaptasi gaya berkomunikasi yang berbeda dianggap sebagai sebuah distraksi komunikasi yang dialami oleh Mahasiswa Batak yang ada di Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil riset pada (Gambar 1.3),) yang dilakukan pada tiga

Desember 2023 terhadap 42 orang diperoleh dari hasil survei, 40,5% mengatakan mempengaruhi, 16,7% mengatakan sangat mempengaruhi, 19% itu sedikit mempengaruhi dan tidak terlalu sehingga peneliti dapat menunjukkan bahwa identitas budaya mempengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa Batak universitas Sriwijaya berdasarkan pandangan ini.

Meskipun penelitian terdahulu oleh Tobing, (2020) telah membahas bahwa Mahasiswa Etnis Batak umumnya menggunakan Bahasa Batak dalam komunikasi sehari-hari dengan sesama etnis, namun beralih ke Bahasa Indonesia saat berinteraksi dengan mahasiswa lain. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya mengkaji hambatan-hambatan mencakup perbedaan logat Bahasa Batak, ketidaknyamanan terkait pakaian, dan rendahnya kepercayaan diri sebagai minoritas di Fakultas Ilmu Komunikasi, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi akomodasi komunikasi mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya terhadap budaya Palembang.

Adapun penelitian terdahulu fokus pada mahasiswa perantau secara umum, sementara situasi dan karakteristik budaya yang berbeda di Universitas Sriwijaya memunculkan kebutuhan untuk mengeksplorasi akomodasi komunikasi mahasiswa Batak yang dapat berpotensi mengalami tantangan adaptasi budaya di lingkungan Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada akomodasi komunikasi mahasiswa batak di Universitas Sriwijaya terhadap budaya Palembang.

Salah satu alasan memilih mahasiswa Batak sebagai subjek penelitian adalah karena gaya komunikasi budaya Batak yang berbeda dengan

kebanyakan suku bangsa lain di Indonesia. Gaya komunikasi 'to the point' menjadi ciri khas orang Batak, yang berbeda dengan kelompok etnis lain yang lebih halus. Penelitian fokus pada bagaimana mahasiswa Batak beradaptasi dengan budaya etnis lain yang lebih halus dan tidak langsung dalam komunikasi.

Terkait latar belakang yang telah diuraikan di atas, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mahasiswa Batak di Universitas Sriwijaya, khususnya dalam konteks “**Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Batak Universitas Sriwijaya Terhadap Budaya Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah Bagaimana akomodasi komunikasi mahasiswa Batak terhadap budaya Palembang di Universitas Sriwijaya?”

1.3. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ialah untuk mengungkapkan bagaimana akomodasi komunikasi mahasiswa Batak terhadap budaya Palembang di Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Batak dalam beradaptasi dengan lingkungan akan membantu perguruan tinggi dan

institusi pendidikan untuk menyediakan program dukungan yang lebih efektif dan dapat memberikan masukan kepada para pengajar dan dosen dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan mempertimbangkan perbedaan budaya dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada para pengajar dan dosen dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan mempertimbangkan perbedaan budaya dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya berkomunikasi dan adaptasi budaya mahasiswa Batak, pengajaran dapat disesuaikan agar lebih efektif dan relevan bagi informan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik tentang interkultural dan komunikasi antarbudaya dan memperluas pemahaman tentang identitas budaya dan peranannya dalam proses akomodasi komunikasi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan komunikasi dan adaptasi budaya mahasiswa Batak.
2. penelitian ini juga dapat memperkaya teori-teori yang ada dan menghasilkan wawasan baru dalam bidang ini dan melihat bagaimana identitas budaya mempengaruhi interaksi sosial dan pengalaman mahasiswa Batak di lingkungan studi baru, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam studi identitas dan komunikasi antarbudaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., Arivia, A., Firdaus, F., Nathalie, G. G., & ... (2023). Pelatihan Komunikasi Asertif Menggunakan Teori Akomodasi Komunikasi Psikoedukasi di Perusahaan X.
<https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/sabdamas/article/view/5010>
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Palembang (Jiwa), 2019-2021*.
- Dayakisni, T., & Yuniardi, S. (2008). Psikologi Lintas Budaya. Malang: UMM Press.
- Deddy, M. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya*.
- Fikri, F., Septiyatik, D., & Umamah, M. (2023). Fonologi Bahasa Palembang pada Video Kanal YouTube WIKITONGUES: Ihsan and Septiadi speaking Palembangnese. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 52-58.
- Hakim, A. (2021). Adaptasi dan komunikasi mahasiswa asal papua dalam interaksi sosial di kota malang. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(5), 405–413.
- Hakim, L. N., Rosario, T. M., Marta, R. F., & ... (2024). Wacana Multimodalitas Budaya: Tautan Peran Gender dan Akomodasi Komunikasi dalam Film Serial Gadis Kretek. ... *Riset Komunikasi*.
<https://www.jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/965>
- Giles, H., & Ogay, T. (n.d.). *Communication Accommodation Theory*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Harding, J. (2018). Qualitative data analysis: From start to finish. *Qualitative Data Analysis*, 1–328.
- Indriani, K. S. (2021). Akomodasi komunikasi pada percakapan antar anggota keluarga multilingual. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 49(1), 4.
- Koswara, E., & Kholiq, A. (2024). *Cakap Bermedia Sosial Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital di Lingkungan Masyarakat Desa Prupuk Selatan*. 5(1), 866–870.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*.

- Littlejohn, S. W. & Karen A. Foss. (2011). *Theory of Human Communication*. Waveland Press
- MacKay, D., & Saylor, K. W. (2020). Four faces of fair subject selection. *The American Journal of Bioethics*, 20(2), 5-19.
- Maitimu, F. C., Lubis, A. C. Y., & Agraprana, G. (2024). PENERAPAN KOMUNIKASI AKOMODASI DALAM MEMBINA HUBUNGAN INTERPERSONAL DARI BERBAGAI BUDAYA PADA MAHASISWA. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(5), 61-70
- Milena, Z. R., Dainora, G., & Alin, S. (2008). Qualitative research methods: A comparison between focus-group and in-depth interview. *Annals of the University of Oradea, Economic Science Series*, 17(4), 1279-1283.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3. United States of America*.
- Mogot, G. I., Warouw, D. M. D., & Waleleng, G. J. (2019). Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Etnis Batak Dengan Mahasiswa Etnis Jawa Di Kampus Ipdn Sulut. *Keywords in Qualitative Methods*, 1–13.
- Muhammad, F., & Aggasi, A. (2020). Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antar Budaya Masyarakat Ex Timor Timur Dengan Masyarakat Sumbawa Di Desa Penyaring Kabupaten Sumbawa. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 2(1), 1-11.
- Natalia, E. C. (2018). Pemilihan Penggunaan Bahasa dalam Interaksi Sebagai Bentuk Adaptasi Antarbudaya di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2), 1.
- Naufalia, M. R., & Santoso, S. T. P. (2023). Strategi Akomodasi Komunikasi Guru TK Pada Proses Pembelajaran di Kelas. *Kiddo: Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/8384>
- Novianti, E., & Sos, S. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Nurdiana, E. E. P., Gucci, Y. C., Rachmat, A. P., & Safitri, D. (2020). Akomodasi Komunikasi mahasiswa pendatang. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(2), 266–281.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., &

- Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and policy in mental health and mental health services research*, 42, 533-544.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*.
- Putri, A. S. N., Alfarabi, ., & Saragih, R. B. (2020). Komunikasi Pertunjukan pada Penampilan Dangdut Koplo di Argamakmur (Studi Pada Organ Tunggal Riak Danau Musik). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.4.2.1-9>
- Rachmawati, I. (2019). *Dasar-Dasar Teori Cross Cultural Understanding*. STKIP PGRI Bangkalan Press.
- Restu, H., Saputra, H. R. M. I., Aris Triyono, S. E., & Suwaji, S. E. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Rikastana, Osa Patra, et al. (2015). *Pengalaman Akomodasi Komunikasi (Kasus: Interaksi Etnis Jawa dengan Etnis Batak)*.
- Rizak, M. (2018). Peran Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Antar Kelompok Agama. *Islamic Communication Journal*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.21580/icj.2018.3.1.2680>
- Santoso, B. A. (2023). *Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asal Papua dengan Masyarakat Lokal di Yogyakarta*. digilib.uns.ac.id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/108356/>
- Sibarani, T. (2019). Pelestarian Bahasa Batak Toba dari Tinjauan Sosiologi dan Struktur Bahasa. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 13(2), 203-314.
- Situmorang, B. A., & Silalahi, K. L. (2019). Pengaruh Focus Group Discussion Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i2.5612>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suheri, S. (2019). Akomodasi Komunikasi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 40–48.
- Sujane, K. A. (2020). *POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI KALANGAN*

MAHASISWA ETNIS BATAK DAN MAHASISWA ETNIS BETAWI DI FISIP UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA. Universitas Satya Negara Indonesia.

- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi.* Yogyakarta: Media Pressindo.
- Tobing, E. E. (2020). *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Etnis Batak Dalam Beradaptasi Di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.* Universitas Islam Riau.
- Turner, L. H., & West, R. (2014). *The SAGE handbook of family communication.* Sage Publications.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., & Ifadah, E. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zainal, A. G. (2023). *ANALISIS PROSES AKOMODASI KOMUNIKASI DAN ADAPTASI MASYARAKAT PENDATANG DAN PRIBUMI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT.* repository.lppm.unila.ac.id.
<http://repository.lppm.unila.ac.id/52865/>